Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 21925-21931

Optimasi Ketahanan Tata Rias Dasar Melalui Penggunaan Primer, Foundation, dan Teknik Aplikasi yang Tepat pada Kondisi Cuaca Panas

Rahil Azka Izzati[1], Mutiara Nurlita Sari[2], Euis Qonita Amin[3], Nayla Azka Aulida[4], Ruth Vinita Br Siahaan[5], Aniq Maghfiroh[6]

[1,2,3,4,5,6]**Pendidikan Tata Kecantikan, Universitas Negeri Semarang**

Corresponding author e-mail: rahilazkaiz@students.unnes.ac.id, nlita06_@students.unnes.ac.id, euisqontaa25@students.unnes.ac.id, naylaazkaaulida20@students.unnes.ac.id, ruthvinitasiahaan1@students.unnes.ac.id, anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id

Published: April , 2026

ABSTRACT

Makeup longevity and skin protection from ultraviolet radiation constitute fundamental aspects in achieving optimal makeup results while maintaining dermal health. Exposure to hot dimatic conditions can trigger increased sebum and sweat production, which in turn causes makeup to easily slide, fade, and undergo oxidation. This research was conducted with the objective of analyzing and comparing the effectiveness of various anti-slip makeup methods and the utilization of skin protection products against ultraviolet ray exposure. The approach employed in this study is a comparative study with qualitative methodology. The research participants consisted of makeup artists and makeup users who possess adequate competence in applying long-lasting makeup techniques. Data collection was carried out through direct observation of the makeup application process, documentation of makeup results, as well as evaluation of makeup durability and skin condition after exposure to high environmental temperatures. The research findings reveal that makeup durability is determined by several factors, induding skin type characteristics, surrounding environmental conditions, product suitability, and application techniques employed. The use of primer, selection of foundation appropriate for skin type, implementation of layered application techniques, and sealing makeup layers using powder and setting spray have proven effective in enhancing facial makeup stability. Furthermore, supporting techniques such as foundation mixing, skin cooling, and utilization of certain tools can contribute to maintaining makeup adhesion. Based on the comprehensive analysis results, this research condudes that the combined application of anti-slip makeup techniques along with comprehensive skin protection can produce more durable makeup while supporting overall skin surface health.

Keywords: anti-slip makeup, makeup durability, skin protection, sun exposure, facial makeup

ABSTRAK

Keawetan rias wajah serta perlindungan kulit dari radiasi ultraviolet menjadi aspek fundamental dalam mewujudkan hasil makeup yang optimal sekaligus memelihara kesehatan dermanya. Paparan kondisi iklim panas dapat memicu peningkatan produksi sebum dan keringat, yang pada gilirannya mengakibatkan makeup mudah bergeser, memudar, serta mengalami oksidasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menganalisis dan membandingkan efektivitas beragam metode makeup anti luncur serta pemanfaatan produk perlindungan kulit terhadap paparan sinar ultraviolet. Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini berupa studi komparatif dengan metode kualitatif. Partipan penelitian terdiri dari praktisi tata rias dan pengguna makeup yang memiliki kompetensi memadai dalam penerapan teknik rias wajah tahan lama. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses aplikasi makeup, pencatatan hasil tampilan rias, serta evaluasi terhadap ketahanan makeup dan kondisi kulit setelah berinteraksi dengan suhu lingkungan yang tinggi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ketahanan makeup ditentukan oleh beberapa faktor, meliputi karakteristik tipe kulit, kondisi lingkungan sekitar, kecocokan produk yang dipilih, serta metode aplikasi yang diterapkan. Penggunaan primer, pemilihan foundation yang sesuai dengan jenis kulit, pelaksanaan teknik aplikasi secara bertahap, serta penguncian lapisan makeup menggunakan bedak dan setting spray terbukti mampu meningkatkan kestabilan riasan wajah. Lebih lanjut, teknik pendukung lainnya seperti pencampuran foundation, pendinginan kulit, dan pemanfaatan alat bantu tertentu dapat berkontribusi dalam mempertahankan daya lekat makeup. Berdasarkan seluruh hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kombinasi teknik makeup anti luncur beserta perlindungan kulit secara komprehensif dapat menghasilkan riasan yang lebih awet sekaligus mendukung kesehatan permukaan kulit secara keseluruhan.

Kata Kunci: make-up anti geser, ketahanan riasan, perlindungan kulit, sinar matahari, tata rias wajah.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam era modern kini, seiring dengan kemajuan zaman dan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya tampilan fisik, makeup telah menjadi komponen esensial dalam kehidupan sehari-hari. Selain berfungsi sebagai alat untuk memperindah penampilan, riasan wajah juga dijadikan sebagai medium ekspresi individualitas dan peningkatan percaya diri bagi sebagian besar orang (Noviana & Susiati, 2015). Akan tetapi, di balik niat untuk menampilkan diri secara sempurna sepanjang hari, terdapat berbagai permasalahan yang acapkali dihadapi oleh pengguna makeup, terutama dalam hal menjaga keawetan riasan wajah agar tetap optimal dalam berbagai kondisi lingkungan (Azzahra et al., 2024).

Indonesia yang terletak di wilayah tropis memiliki karakteristik iklim panas yang memberikan dampak substansial terhadap keawetan makeup. Kenaikan temperatur udara akan mendorong aktivitas kelenjar sebasea untuk menghasilkan minyak dalam jumlah lebih tinggi, sekaligus mengakumulasi produksi keringat yang lebih berlimpah (Meldawati & Yanita, 2023). Interaksi antara minyak alami kulit, keringat, dan produk kosmetik tersebut berpotensi menyebabkan makeup mudah memudar, tampak berkilau, mengalami oksidasi yang lebih cepat, serta berpindah dari posisi awalnya (Nurhayati et al., 2025). Kondisi ini tentulah sangat mengganggu tampilan luar dan menurunkan tingkat kepercayaan diri pemakai makeup (AnaPutri, 2021).

Tipe kulit merupakan faktor biologis utama yang menentukan tingkat keberhasilan dan keawetan riasan wajah. Kulit berminyak dicirikan oleh pori-pori yang membesar serta produksi sebum yang berlebihan, sehingga makeup cenderung lebih mudah bergeser dan menampilkan tekstur yang tidak merata (Yustina & Puspitorini, 2013). Di sisi lain, kulit kering memiliki keunggulan dalam hal ketahanan foundation, namun tetap membutuhkan perhatian khusus dalam pemilihan produk agar tidak menimbulkan tampilan bercak atau pecah-pecah (Azzahra et al., 2024). Dengan demikian, pengetahuan mengenai tipe kulit menjadi landasan fundamental dalam menciptakan makeup yang tahan lama (Fahma & Wilujeng, 2020).

Guna menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut, industri kosmetik kontemporer telah menciptakan beragam inovasi produk dan teknik aplikasi. Pemakaian primer sebagai dasar makeup menjadi salah satu solusi efektif dalam menyamaratakan tekstur kulit dan membentuk lapisan pelindung yang menghalangi minyak agar tidak berinteraksi langsung dengan foundation (Andriana & Puspitorini, 2018). Primer yang mengandung komponen oil-control terbukti mampu menyerap minyak berlebih dan menghasilkan finish yang lebih halus, merata, dan sangat awet (Meldawati & Yanita, 2023; Nurhayati et al., 2025).

Disamping pemilihan produk yang sesuai, metode aplikasi yang tepat juga memegang peranan vital dalam menentukan keawetan makeup. Terdapat berbagai teknik yang dapat dipraktikkan, mulai dari persiapan kulit yang disesuaikan dengan tipe kulit hingga teknik pelapisan (AnaPutri, 2021). Inovasi lainnya mencakup teknik pencampuran foundation dengan metode baking yang ternyata memberikan efek tahan lama pada seluruh tipe kulit serta memudahkan pengaplikasian produk (Fahma & Wilujeng, 2020).

Perkembangan tren kosmetik masa kini juga menunjukkan arah menuju konsep kosmetik fungsional atau hibrida. Pendekatan ini menekankan pentingnya personalisasi produk berdasarkan tipe kulit, kondisi lingkungan, serta kebutuhan individual agar hasil makeup semakin optimal, nyaman, dan berdaya tahan tinggi (Afifi et al., 2025). Berpedoman pada pemaparan tersebut, kajian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keawetan makeup serta mengupas teknik-teknik aplikasi yang tepat demi menciptakan makeup anti luncur agar tetap prima sepanjang hari (Azzahra et al., 2024; Nurhayati et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi komparatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam teknik make up anti geser serta fungsinya dalam memberikan perlindungan kulit dari paparan sinar matahari, tanpa menitikberatkan pada pengukuran efektivitas secara numerik. Fokus penelitian diarahkan pada proses penerapan teknik, pengalaman subjek, serta persepsi terhadap penggunaan teknik dan produk make up tertentu. Subjek penelitian terdiri atas praktisi tata rias dan pengguna make up yang memiliki pengalaman dalam menerapkan teknik make up tahan lama, khususnya pada aktivitas dengan intensitas tinggi. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan pengalaman dan keterlibatan langsung dalam penggunaan teknik mixing foundation, teknik bakar, serta penggunaan under make up atau primer. Objek penelitian meliputi berbagai teknik make up anti geser, seperti teknik pencampuran foundation (mixing foundation), teknik bakar, penggunaan primer, serta aspek perlindungan kulit yang dihasilkan dari penerapan teknik-teknik tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara daring dengan memanfaatkan media sosial, seperti TikTok dan Instagram. Peneliti mengamati secara cermat tahapan aplikasi riasan, tekstur hasil akhir, daya tahan make up, serta respons kulit terhadap teknik yang digunakan, terutama pada kondisi kulit berminyak.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola, persamaan, serta perbedaan antar teknik make up anti geser yang diteliti, khususnya dalam kaitannya dengan ketahanan riasan dan perlindungan kulit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suhu tinggi adalah salah satu faktor lingkungan yang berperan penting dalam ketahanan riasan. Peningkatan suhu dapat menyebabkan tubuh memproduksi sebum dan keringat berlebih, sehingga riasan lebih mudah pudar, tampak mengkilap, dan lebih cepat teroksidasi. Situasi ini tidak hanya memengaruhi penampilan riasan tetapi juga mengganggu komponen penting dari produk kecantikan yang digunakan. Bahkan, orang yang menghabiskan waktu di lingkungan bersuhu tinggi biasanya mengalami penurunan kualitas riasan dalam waktu yang lebih singkat daripada mereka yang berada di suhu normal.

Secara biologis, suhu lingkungan yang lebih tinggi merangsang sistem pengaturan suhu tubuh. Salah satu respons utama tubuh adalah peningkatan produksi keringat untuk menjaga suhu internal. Pada saat yang sama, kelenjar minyak juga menjadi lebih aktif, meningkatkan jumlah minyak di permukaan kulit. Kombinasi keringat dan minyak ini menciptakan lingkungan kulit yang basah dan licin, yang secara langsung memengaruhi seberapa baik riasan menempel.Situasi ini mengakibatkan hasil riasan menjadi tidak merata, pecah, dan bergeser, khususnya pada individu dengan tipe kulit berminyak yang memiliki aktivitas kelenjar sebasea lebih tinggi dibandingkan tipe kulit lainnya (Nurhayati, 2025; Azzahra, 2025). Selain itu, kondisi panas juga mempercepat proses oksidasi pada pigmen kosmetik, terutama pada foundation. Oksidasi ini menyebabkan perubahan warna yang umumnya menjadi lebih gelap atau kusam setelah beberapa jam penggunaan, sehingga warna makeup tidak lagi sesuai dengan warna awal saat diaplikasikan.

Pada situasi dengan temperatur tinggi, perpaduan antara minyak alami kulit, keringat, dan produk kosmetik akan mengakselerasi kerusakan struktur makeup. Dalam keadaan cuaca panas, kombinasi minyak alami dari kulit, keringat, dan kosmetik dapat mempercepat kerusakan pada makeup. Interaksi tersebut dapat menyebabkan emulsifikasi yang tidak stabil antara bahan berbasis air dan minyak dalam kosmetik, sehingga produk menjadi mudah terpisah dan kehilangan konsistensinya. Hubungan ini dapat mengakibatkan campuran yang tidak stabil antara komponen berbasis air dan minyak dalam kosmetik, sehingga produk lebih mudah terpisah dan kehilangan teksturnya.

Kondisi ini menjadikan foundation tidak dapat melekat dengan optimal pada permukaan kulit serta mengalami perubahan warna akibat proses oksidasi. Keadaan ini membuat foundation sulit melekat dengan baik pada kulit dan dapat mengalami perubahan warna akibat reaksi oksidasi. Selain faktor internal kulit, paparan sinar ultraviolet (UV) dalam cuaca panas juga turut berperan dalam mempercepat degradasi bahan aktif dalam kosmetik. Di samping aspek internal kulit, sinar ultraviolet

(UV) yang muncul saat cuaca panas juga berkontribusi terhadap percepatan kerusakan bahan aktif dalam produk kosmetik.

Radiasi UV dapat merusak struktur kimia tertentu dalam produk, sehingga mengurangi efektivitas dan daya tahan makeup. Paparan radiasi UV bisa merusak komponen kimia dalam produk, yang berdampak negatif pada efektivitas dan ketahanan makeup. Oleh karena itu, seleksi produk kosmetik dan teknik aplikasi yang sesuai menjadi faktor krusial untuk menjaga kualitas riasan dalam kondisi cuaca panas (Nurhayati, 2025). Maka dari itu, pemilihan produk kosmetik yang tepat dan metode aplikasi yang benar sangat penting untuk mempertahankan kualitas makeup saat cuaca panas.

Produk dengan formulasi tahan air (water-resistant), tahan keringat (sweat-proof), serta memiliki kemampuan mengontrol minyak (oil-control) menjadi pilihan yang tepat dalam situasi ini. Kosmetik dengan formula yang tahan air, tahan terhadap keringat, serta yang mampu mengatur minyak merupakan pilihan paling tepat dalam kondisi seperti ini.

Dampak Tipe Kulit terhadap Keawetan Makeup

Tipe kulit adalah elemen dasar yang mempengaruhi seberapa sukses dan bertahannya makeup. Ini disebabkan oleh variasi sifat fisiologis dari setiap tipe kulit, khususnya dalam aspek produksi minyak, kelembapan, dan tekstur permukaan. Kulit berminyak ditandai dengan pori-pori yang luas, kulit yang tampak lebih tebal, dan adanya produksi sebum yang tinggi. Kelebihan minyak ini menjadi hambatan utama untuk menjaga agar makeup tetap awet, karena minyak bisa melarutkan warna kosmetik dan mengurangi daya rekat foundation. Sebagai hasilnya, makeup lebih cepat pudar dan seringkali terlihat kilau berlebih. Selain itu, minyak berlebih pada kulit berminyak bisa membuat foundation terlihat cakey, tidak merata, dan mudah berpindah, terutama di area T-zone seperti dahi, hidung, dan dagu. Di kondisi tertentu, interaksi antara minyak dan oksigen di udara juga dapat mempercepat proses oksidasi makeup, menyebabkan perubahan warna foundation terjadi lebih cepat dibandingkan dengan tipe kulit lainnya. Maka dari itu, mereka yang memiliki kulit berminyak memerlukan produk dengan formulasi khusus yang bisa mengatur produksi minyak sekaligus menjaga stabilitas makeup.

Berbeda dengan kulit berminyak, kulit kering menghasilkan minyak dalam jumlah yang lebih sedikit, sehingga foundation lebih mudah melekat dan bertahan lebih lama. Tekstur kulit yang lebih halus beserta pori-pori yang lebih kecil juga mendukung hasil riasan yang lebih merata dan halus. Meski begitu, kulit kering memiliki kelemahan tertentu, yaitu makeup cenderung terlihat pecah atau kurang menyatu dengan baik jika kondisi kulit tidak terhidrasi dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, foundation cair dan foundation krim lebih cocok digunakan pada kulit kering karena dapat memberikan kelembapan dan memperpanjang waktu bertahannya makeup (Azzahra, 2024). Bahan humektan seperti gliserin dan asam hialuronat berfungsi untuk menyerap dan mempertahankan kelembapan di lapisan kulit, sehingga membantu menjaga kelembapan dan elastisitas kulit.

Dari penjelasan di atas, keselarasan antara jenis kulit dan produk kosmetik adalah hal yang sangat penting dalam menghasilkan makeup yang tahan lama, terutama dalam cuaca panas. Pendekatan ini menekankan pentingnya memilih produk yang tidak hanya sesuai secara visual, tetapi juga sesuai dengan kondisi kulit masing-masing individu.

Fungsi Primer dalam Memperkuat Ketahanan Makeup

Primer adalah produk yang memiliki peran penting sebagai dasar sebelum penggunaan foundation. Dalam dunia kosmetik, primer berfungsi sebagai lapisan penghubung antara perawatan kulit dan makeup, sehingga menyediakan fondasi yang ideal untuk aplikasi produk berikutnya. Menggunakan primer dapat meratakan tekstur kulit, menutupi pori-pori, dan menciptakan lapisan perlindungan yang mencegah minyak bercampur langsung dengan makeup. Lapisan tersebut sangat penting ketika cuaca panas karena dapat mengurangi dampak negatif dari kelebihan minyak terhadap tampilan makeup.

Selain itu, primer juga memperkuat daya rekat kosmetik, membuat riasan lebih awet dan stabil. Hasil makeup menjadi lebih tahan lama dan dapat bertahan selama delapan jam meskipun dalam keadaan aktivitas tinggi atau suhu panas (Nurhayati, 2025; Pratiwi et al. , 2023). Primer yang mengandung bahan pengontrol minyak seperti silica dan dimethicone berfungsi untuk menyerap

minyak berlebih dan menghasilkan tampilan akhir yang matte. Silica berperan sebagai agen penyerap, sedangkan dimethicone membantu menciptakan tekstur kulit yang lebih halus dengan efek blur. Lebih jauh lagi, inovasi kosmetik terkini menghadirkan primer yang mengandung bahan aktif seperti niacinamide dan salicylic acid. Bahan-bahan ini tidak hanya memperpanjang ketahanan makeup tetapi juga memberikan manfaat bagi perawatan kulit, seperti mengatur produksi minyak, mengurangi peradangan, dan mencegah munculnya jerawat.

Pemakaian base makeup dengan formula pengontrol minyak terbukti dapat memperlambat oksidasi foundation dan mengurangi kilau pada wajah (Kowalczuk et al. , 2019 dalam Nurhayati, 2025). Ini menunjukkan bahwa perkembangan kosmetik modern berfokus pada pendekatan yang lebih menyeluruh, menggabungkan fungsi estetika dengan perawatan kulit dalam satu produk.

Teknik Aplikasi Makeup yang Tepat dalam Cuaca Panas

Untuk menciptakan makeup yang tahan lama di cuaca panas, diperlukan teknik aplikasi yang tepat dan terstruktur. Setiap langkah memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil akhir riasan.

1. Persiapan Kulit Berdasarkan Jenis Kulit

Menyiapkan kulit adalah langkah kunci yang menentukan keberhasilan makeup. Kulit yang terhidrasi dengan baik membantu produk kosmetik menempel, menyatu, dan tidak mudah pecah. Bagi kulit berminyak, menggunakan produk perawatan seperti niacinamide dan pelembap berbasis air dapat menyeimbangkan produksi sebum. Sementara untuk kulit kering, pelembap yang mengandung humektan dan emolien diperlukan agar foundation tidak meninggalkan bercak dan lebih tahan lama (Putri, 2020). Di samping itu, pemakaian sunscreen juga penting untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV yang dapat merusak makeup dan kesehatan kulit.

2. Pemakaian Primer Sebagai Dasar Makeup

Primer berfungsi sebagai penghubung antara produk skincare dan foundation. Produk ini dapat mengisi pori-pori, meratakan tekstur kulit, serta menciptakan penghalang yang mencegah pencampuran minyak alami dengan makeup. Primer yang mengandung silica dan dimethicone terbukti efektif dalam mengontrol minyak, sehingga riasan tetap matte dan stabil saat cuaca panas (Pratiwi et al. , 2023; Nurhayati, 2025).

3. Pemilihan Foundation Sesuai Jenis Kulit

Memilih foundation perlu disesuaikan dengan jenis kulit. Kulit berminyak memerlukan foundation yang bebas minyak, dengan hasil akhir matte dan tahan lama agar tidak mudah bergeser. Sebaliknya, kulit kering membutuhkan foundation yang mengandung pelembap untuk menciptakan tampilan yang halus dan tidak retak. Keselarasan ini membantu meningkatkan daya rekat produk dan memperlambat oksidasi (Azzahra, 2024).

4. Teknik Aplikasi Tipis dan Bertahap

Mengaplikasikan foundation dengan tipis dan bertahap menghasilkan lapisan yang lebih menyatu dengan kulit. Cara ini juga mengurangi kemungkinan makeup pecah atau bergeser karena keringat berlebih.

5. Penggunaan Loose Powder Sebagai Pengunci Makeup

Loose powder berfungsi untuk menyerap minyak berlebih serta mengunci foundation. Metode baking di area tertentu seperti zona T terbukti efektif dalam mempertahankan tampilan matte lebih lama (Anggraini, 2021).

6. Pemakaian Setting Spray Sebagai Langkah Akhir

Setting spray berfungsi untuk mengunci semua lapisan makeup agar tahan terhadap keringat dan gesekan. Kandungan film-forming agent menciptakan lapisan pelindung yang menjaga stabilitas makeup (Syahla et al. , 2024).

7. Teknik Khusus untuk Meningkatkan Daya Tahan Makeup

Teknik pencampuran foundation dengan metode baking merupakan inovasi yang dapat meningkatkan ketahanan riasan. Namun, cara ini memerlukan pemahaman yang baik untuk menghindari efek negatif (Fahma, 2020).

8. Pengaplikasian Es Batu (Skin Cooling) Sebelum Makeup

Menggunakan es batu sebelum makeup membantu menurunkan suhu kulit dan mengurangi produksi minyak melalui mekanisme vasokonstriksi. Ini juga membantu mengecilkan pori-pori secara

sementara dan meningkatkan daya lekat foundation. Penelitian menunjukkan bahwa pendinginan kulit dapat meningkatkan stabilitas kondisi kulit sebelum aplikasi produk kosmetik (Dzidek dan Piotrowska, 2022; Jalian et al. , 2015).

9. Pemakaian Kipas Portabel Selama Proses Makeup

Kipas portabel membantu mempercepat penguapan keringat dan menjaga kulit tetap kering selama proses aplikasi. Ini sangat penting untuk memastikan setiap lapisan makeup menempel dengan baik (Jose et al. , 2025).

10. Konsep Kosmetika Modern dalam Ketahanan Makeup

Perkembangan kosmetik masa kini berfokus pada produk hibrida yang mengintegrasikan fungsi kecantikan dan perawatan kulit. Pendekatan ini menyoroti pentingnya penyesuaian sesuai dengan jenis kulit, situasi lingkungan, dan kebutuhan pribadi agar riasan lebih bertahan lama dan nyaman dipakai (Nurhayati, 2025).Secara keseluruhan, suhu tinggi memiliki pengaruh besar terhadap keawetan makeup melalui peningkatan produksi minyak dan keringat serta percepatan proses oksidasi. Tipe kulit juga menjadi faktor penting yang menentukan daya tahan riasan, sehingga pemilihan produk dan teknik aplikasi harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing individu.

Penggunaan primer, metode layering, dan inovasi dalam kosmetik saat ini menjadi solusi utama untuk menjaga kualitas makeup saat cuaca panas. Dengan pendekatan yang tepat, riasan tidak hanya dapat bertahan lebih lama, tetapi juga tetap terasa nyaman dan tampak natural sepanjang hari.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa keawetan makeup sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, terutama jenis kulit dan kondisi lingkungan seperti suhu yang tinggi. Meningkatnya produksi sebum dan keringat pada suhu panas dapat mengakibatkan makeup mudah luntur, bergeser, dan mengalami oksidasi, sehingga diperlukan teknik dan pemilihan produk yang tepat untuk menjaga kestabilan makeup. Pemakaian primer sebagai dasar makeup terbukti penting bagi meningkatkan daya tahan riasan dengan meratakan tekstur kulit, mengendalikan minyak, serta menciptakan lapisan pelindung antara kulit dan foundation. Di samping itu, memilih foundation yang sesuai dengan tipe kulit, teknik aplikasi yang tipis dan bertahap (layering), penggunaan loose powder, dan setting spray adalah langkah penting untuk menghasilkan makeup yang lebih tahan lama dan stabil.

Teknik tambahan seperti mencampur foundation, teknik bakar, pendinginan kulit dengan es batu, dan penggunaan kipas portabel juga dapat membantu memperkuat daya lekat makeup dan menjaga kondisi kulit tetap optimal selama proses aplikasi. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan makeup yang anti geser tidak hanya tergantung pada produk, tetapi juga pada teknik aplikasi dan persiapan kulit yang benar. Dengan demikian, kombinasi antara persiapan kulit, pemilihan produk yang sesuai, serta teknik aplikasi yang tepat merupakan kunci utama untuk menghasilkan makeup yang awet, stabil, dan tetap nyaman dipakai, serta mendukung konsep kosmetik modern yang tidak hanya menekankan pada estetika, tetapi juga pada kesehatan dan perlindungan kulit.

REFERENCES

Dzidek, A., & Piotrowska, A. (2022). The use of cryotherapy in cosmetology and the influence of cryogenic temperatures on selected skin parameters—A review of the literature. Cosmetics, 9(5), 100. https://www.mdpi.com/2079-9284/9/5/100

Jalian, H. R., et al. (2015). Selective cryolysis of sebaceous glands. Journal of Investigative Dermatology, 135(9), 2173–2180. (ScienceDirect/PubMed Central archive)

Jose, C. T., et al. (2025). A micro-to-macroscale and multi-method investigation of human sweating dynamics. arXiv/physiological skin study. https://arxiv.org/abs/2505.04789

Fachin, K. S. M., et al. (2024). Comparison of cryotherapy performed with ice or gel and superficial skin cooling: A randomized clinical trial. Journal of Geriatric Physical Therapy. https://journals.lww.com/jgpt

Anggraini, D. (2021). Efektivitas primer dalam menunjang ketahanan makeup pada kulit berminyak. Jurnal Kosmetik dan Kecantikan, 3(1), 45–53.

Azzahra, dkk. (2024). Pengaruh foundation liquid terhadap rias wajah flawless makeup kulit berminyak dan kering.

Nurhayati, I. (2025). Pengaruh penggunaan primer terhadap daya tahan makeup pada kondisi kulit berminyak.

Pratiwi, E. V., Dewi, S. M., & Azhari, N. (2023). The effect of using face primer gel on oily facial skin bridal makeup results. International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education, 6(2), 78–84. https://ijmurhica.ppj.unp.ac.id

Putri, M. D. (2020). Penggunaan primer dengan kandungan skincare dalam rangkaian makeup sehari-hari. Beauty Journal, 1(1), 10–18.

Syahla, S., Irtawidjajanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbandingan penggunaan primer cair dan primer gel sebagai skin preparation untuk kulit wajah berminyak. Jurnal Adijaya Multidisiplin, 2(03), 510–521.

Fahma, K. A. (2020). Pemilihan mixing foundation dengan teknik bakar untuk ketahanan makeup pada semua jenis kulit. Journal of Beauty and Cosmetology.

Kowalczuk, D., et al. (2019). Oil-control base makeup and foundation oxidation.